

**PENINGKATAN KOMPETENSI PEMBUATAN LABEL
PRODUK DAN PEMASARAN SECARA ONLINE BAGI UMKM
PKK RW IV KELURAHAN SAMBIROTO KECAMATAN
TEMBALANG
KOTA SMARANG**

Saniman Widodo¹, Suryani Sri Lestari², Siti Hasanah³, Iwan Budiono⁴,
Mustika Widowati⁵, Siti Mutmainah⁶, Resi Yudaningsih⁷, Mella Katrina
Sari⁸, Kenneth Pinanditho⁹

1,2,3,4,5,6,7,8,9Jurusan Akuntansi, Politeknik Negeri Semarang

ABSTRAK: Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang berjudul Pelatihan Pembuatan Label Produk Dan Pemasaran Secara Online bagi UMKM PKK RW IV Kelurahan Sambiroto Kecamatan Tembalang, Kota Semarang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan UMKM dalam merancang dan membuat label produk dan memberikan kemampuan untuk memasarkan produknya secara online. Hal ini diterapkan untuk meningkatkan jangkauan pemasaran produk UMKM, sehingga dapat dikenal oleh pasar yang lebih luas. Kegiatan ini juga sebagai bekal yang dapat dikembangkan dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat di kelurahan Sambiroto dan sekitarnya. Target yang ingin dicapai dalam kegiatan pengabdian ini diantaranya adalah meningkatnya pemahaman mengenai manfaat label produk dan pemasaran secara online serta risiko jika tidak menggunakan label produk yang baik. Metode yang akan digunakan dalam mencapai tujuan tersebut adalah mengadakan kegiatan berupa penjelasan yang dikemas dalam bentuk forum pelatihan yang menjelaskan dengan cara sosialisasi tentang titik kritis tentang label produk dan pemasarannya. Kegiatan ini dilakukan melalui beberapa tahap, langkah yang pertama mengadakan diskusi tim pengabdian dengan pihak UMK PKK tentang materi-materi pelatihan yang akan disajikan dan yang dibutuhkan Kesepakatan tim dan pihak UMKM PKK dalam menentukan waktu dan tempat pelaksanaan pelatihan selanjutnya diadakan penyusunan modul pelatihan yang dibutuhkan. Lebih lanjut hal ini juga soal penggunaan *marketplace* untuk melakukan perdagangan daring.

Kata kunci: *Pengabdian, UMKM, Label Produk, Pemasaran Online*

ABSTRACT: *The community service activity entitled "Training on Product Label Making and Online Marketing for MSME PKK RW IV Sambiroto Village, Tembalang district, Semarang City" aims to enhance the abilities of MSME in designing and creating product labels and providing them with the skills to market their products online. This is implemented to increase the marketing reach of MSME products so they can be known to a wider market. This activity also serves as a foundation that can be developed in empowering the economic community in Sambiroto Village and its surrounding areas. The targets to be achieved in this community service activity include increasing understanding of the benefits of product labels and online marketing, as well as the risks of not using good product labels. The method to be used in achieving these goals is to conduct activities in the form of explanations packaged in a training forum format that explains through socialization about critical points regarding product labels and their marketing. This activity is carried out through several team and UMK PKK regarding the training materials to be presented and needed. An Agreement between the team and UMKM PKK is made to determine the time and place for*

the training, followed by the preparation of the necessary training modules. Furthermore, this also involves the use of marketplaces for online trading.

Keywords: *Service community, MSME, Product Label, Online Marketing.*

PENDAHULUAN

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) PKK RW IV Kelurahan Sambiroto, Kecamatan Tembalang Kota Semarang merupakan sebuah gerakan yang terdiri dari ibu-ibu yang aktif dalam melakukan kegiatan baik itu yang berupa kegiatan yang berbau ekonomi maupun sosial yang akan berdampak pada sesama.

Potensi yang besar ini dalam lingkup keluarga sebagai ibu-ibu juga sebagai makhluk sosial, membuat adanya peluang untuk memberikan edukasi lebih jauh mengenai label produk dan pemasaran secara online. Dengan begitu produk UMKM menjadi semakin dikenal oleh pasar dan bagi UMKM merupakan peluang untuk berkembang (Lesmanah & Melfazen, 2023).

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMM) memiliki peran yang sangat strategis, terutama dalam peningkatan ekonomi keluarga. (Sasa, Adi, & Triono, 2021) Peran penting UMKM dapat dirasakan ketika menghasilkan produk yang dikenal oleh masyarakat luas dan dapat menjangkau pemasaran yang sangat luas. UMKM merupakan wadah untuk memberdayakan potensi masyarakat dalam mengembangkan bidang usaha, sehingga eksistensi UMKM ini perlu terus dibina, diperkuat dan diberdayakan secara berkesinambungan (*sustainable*) (Hidayati, 2020).

Dalam realitas di lapangan Kelompok UMKM PKK RW IV Kelurahan Sambiroto memiliki banyak tantangan dan hambatan. Tantangan dan hambatan tersebut antara lain produk UMKM belum mempunyai merk yang baik dan layak bagi dan pemasarannya produk

UMKM masih terbatas dilingkungan yang sempit.

Masalah yang muncul berkaitan dengan pelaku UMKM PKK RW IV Kelurahan Sambiroto adalah belum mempunyai ketrampilan yang khusus untuk membuat merk produk dan pemasaran secara online. Disinilah peran penting dari semua pihak untuk memberikan pembinaan kepada anggota UMKM agar memiliki ketrampilan yang dapat dikembangkan sebagai modal berusaha untuk mengembangkan ekonomi (Juniawan, 2023).

Pembinaan dan pelatihan pembuatan merk dan pemasaran secara online perlu dilakukan karena ketrampilan pelaku UMKM dipandang sebagai unsur penting yang mendukung berlangsungnya ber-swadaya dan ber-wirausaha (Hendriadi, 2019). Kegiatan Pembinaan dan pelatihan pelaku UMKM dititik beratkan pada pelatihan ketrampilan yang mudah dan dijangkau oleh pelaku UMKM. Hasil pembinaan dan pelatihan pembuatan label produk dan pemasaran secara online untuk pelaku UMKM dapat bermanfaat untuk meningkatkan sumber penghasilan bagi pelaku UMKM.

Di dalam melaksanakan kegiatan sehari-hari, pelaku UMKM PKK RW IV Kelurahan Sambiroto kecamatan Tembalang belum memiliki kemampuan yang baik dalam mengenal dan merancang label untuk produknya dan juga belum mempunyai kemampuan untuk memasarkan produknya secara online.

Hal ini juga disusul dengan adanya keinginan dari masing-masing individu yang juga

memiliki keinginan untuk berkiprah tidak hanya sebagai pelaku UMKM lokal namun juga ingin berkembang menjadi UMKM yang produknya lebih dikenal oleh masyarakat luas, sehingga mampu meningkatkan pendapatan (Fitriyah, Sofani, Asia, & Firmansyah, 2023).

Apabila produk UMKM PKK RW IV ini dapat dikenal oleh pasar yang lebih luas maka berdampak pada keberlanjutan usaha UMKM, dengan demikian diharapkan mampu meningkatkan kesejahteraan pelaku UMKM itu sendiri (Saleh, 2021).

Target dalam kegiatan ini yaitu: 1) Memberikan pelatihan keterampilan dalam pembuatan label produk dan pemasaran secara online, 2) Memberikan pemahaman tentang pentingnya keterampilan untuk membuat label produk dan pemasaran online sebagai penopang usaha UMKM.

Sementara luaran yang dihasilkan dalam kegiatan pengabdian ini yaitu: 1) Peserta mampu membuat label produk dan model pemasaran online di media sosial sehingga dapat meningkatkan keterampilan pelaku UMKM, 2) Dapat membantu terwujudnya kegiatan ekonomi UMKM, 3) Dapat meningkatkan peran Perguruan Tinggi dalam pengabdian kepada masyarakat yang tepat sasaran dan memberi manfaat.

METODE

Secara garis besar metode yang digunakan dalam implementasi kegiatan pengabdian ini meliputi: pelatihan, diskusi, pendampingan dan praktik kerja. Langkah-langkah dalam implementasi ipteks disajikan pada tabel 1 berikut:

PEMBAHASAN

Berdasarkan paparan analisis situasi dan permasalahan utama yang dihadapi UMKM PKK RW IV Kelurahan Sambiroto maka solusi yang ditawarkan untuk memecahkan permasalahan tersebut adalah :

- a. Memberi pelatihan ketrampilan membuat label produk dan cara pemasaran secara online kepada para anggota atau pelaku UMKM PKK RW IV Kelurahan Sambiroto.
- b. Mengenalkan manfaat ketrampilan membuat label produk dan pemasaran secara online dalam mewujudkan dikenalnya produk UMKM dan dapat menjangkau pasar yang lebih luas serta meningkatkan nilai tambah untuk ekonomi keluarga.

Pemecahan masalah dan penggunaan metodenya sebagai berikut:

1. Masalah yang dihadapi meliputi kesulitan mengembangkan Usaha UMKM, keterampilan pelaku UMKM yang masih terbatas, dan UMK yang belum memiliki keahlian khusus dalam pembuatan label produk dan pemasaran online.
2. Adapun solusi dalam menangani masalah tersebut yaitu melakukan pelatihan pembuatan label produk dan pemasaran secara online, melakukan praktik pembuatan label produk dan desain media untuk pemasaran online.
3. Adanya tujuan tersebut, maka diharapkan peserta memiliki pemahaman tentang manfaat keterampilan dalam menunjang kegiatan UMKM, peserta memiliki kemampuan membuat label produk dan mampu memasarkan produk secara online di media social seperti Instagram dan Facebook.
4. Dengan adanya kemampuan yang dimiliki diharapkan dapat terwujudnya keterampilan pelaku UMKM PKK RW IV Kelurahan Sambiroto dan peserta dapat membuat label produk dan dapat membuat media pemasaran online di media social.

Evaluasi diberikan sebelum dan sesudah pelaksanaan pelatihan dilaksanakan. Proses evaluasi dimaksudkan untuk mengetahui sejauh mana tingkat penyerapan materi peserta terhadap materi yang diberikan baik teori maupun praktik. Berikut adalah proses evaluasi dalam kegiatan:

1. Tingkat pelatihan peserta latih terhadap topik yang disajikan dengan menggunakan metode evaluasi yaitu observasi, waktu evaluasi pada saat proses kegiatan pelatihan. Indikator keberhasilan yaitu 80% peserta latih tepat waktu

mengikuti jadwal pelatihan.

2. Tingkat ketertarikan peserta katih terhadap topik yang disajikan. Metode Evaluasi yang digunakan adalah observasi, waktu evaluasi yaitu pada saat proses kegiatan pelatihan. Indikator keberhasilan adalah peserta latih memberikan respon (bertanya dan atau menjawab pertanyaan)
3. Pemahaman materi. Metode evaluasi yang digunakan ada pre test dan ppost test. Waktu evaluasi adalah awal dan akhri proses. Indikator keberhasilan adalah post test terjawab 80% benar.

Tabel 1 Pola dan Metode Implementasi Pengabdian

IMPLEMENTASI	TAHAPAN PELAKSANAAN
Sosialisasi tentang pentingnya label produk dan cara pemasarannya	<ul style="list-style-type: none"> • Diskusi tim tentang materi-materi pelatihan yang akan disajikan dan yang dibutuhkan • Kesepakatan tim dan pihak UMKM PKK RW IV Kelurahan Sambiroto dalam menentukan waktu dan tempat pelaksanaan pelatihan • Penyusunan modul pelatihan yang dibutuhkan
Peningkatan kompetensi tentang pembuatan label produk dan cara pemasaran secara online	<ul style="list-style-type: none"> • Diskusi tim dengan pihak UMKM PKK RW IV Kelurahan Sambiroto tentang materi-materi pelatihan yang akan disajikan dan yang dibutuhkan • Kesepakatan tim dan pihak UMKM PKK RW IV Kelurahan Sambiroto dalam menentukan waktu dan tempat pelaksanaan pelatihan • Penyusunan modul pelatihan yang dibutuhkan
Penjelasan dari pihak praktisi label produk dan pemasaran secara online	<ul style="list-style-type: none"> • Diskusi Tim dengan pihak UMKM PKK RW IV Kelurahan Sambiroto tentang praktisi industri perbankan syariah yang akan dijalin untuk kerjasama • Gambaran materi praktik yang akan dioperasikan • Pendampingan dan praktik operasional pembuatan label produk dan pemasaran secara online
Penjelasan mengenai pemasaran produk secara online	<ul style="list-style-type: none"> • Penjelasan konsep penjualan menggunakan <i>market place</i>

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) PKK RW IV yang merupakan bagian dari UMKM di Kelurahan Sambiroto Kecamatan Tembalang Kota Semarang telah menunjukkan aktifitas yang menunjang visi dan misi UMKM, yaitu berupa aktivitas produksi dan Ekonomi. Untuk meningkatkan peranan pelaku UMKM dalam

aktiviats Ekonomi maka pelaku UMKM sangat membutuhkan berbagai macam ketrampilan guna memberikan nilai tambah dalam rangka menghasilkan produk yang bernilai ekonomi. Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat dari Team pengabdian Politeknik Negeri Semarang mencoba memberikan tambahan ketrampilan bagi pelaku

UMKM PKK RW IV di Kelurahan Sambiroto dalam bentuk Pelatihan membuat label produk dan pemasaran secara online. Hasil dari pelatihan ketrampilan ini diharapkan dapat memberi nilai tambah untuk kegiatan produksi dan pemasaran produk UMKM.

Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat tentang pelatihan ketrampilan membuat label produk dan pemasran online ini telah direncanakan mulai dari identifikasi kebutuhan dari pelaku UMKM PKK RW IV Kelurahan Sambiroto Kecamatan Tembalang Kota Semarang. Pelaku UMKM merasa perlu adanya peatihan dan pendampingan ketrampilan untuk membuat label produk dan pemasaran secara online. Untuk mewujudkan hal tersebut dibutuhkan pelatih yang kompeten yang sesuai dengan bidangnya. Dengan komunikasi yang sinergis pelaksanaan pelatihan dilakukan oleh tim pengabdian dari Jurusan Akuntansi Polines dengan peserta dari pelaku UMKM PKK RW IV Kelurahan Sambiroto Kecamatan Tembalang.



Gambar 1. Penyampaian Materi dari Tim dan Narasumber



Gambar 2. Peserta Pelatihan mencatat dan mempraktikkan materi yang disampaikan Narasumber

Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan oleh tim Pengabdian Masyarakat Jurusan Akuntansi dan sebagai narasumber adalah Atif Windawati seorang praktisi di bidang pemasran produk secara online dan aktivitasnya dapat digambarkan sebagai berikut :

1. Peserta pengabdian kepada masyarakat tentang pelatihan ketrampilan membuat label produk dan pemasaran secara online diikuti peserta sebanyak 25 orang yang terdiri dari Pelaku UMKM dan ditambah kader PKK RW IV Kelurahan Sambiroto Kecamatan Tembalang Kota Semarang.
2. Semua peserta mengikuti mulai dari awal pembukaan, paparan terori tentang label produk dan pemasaran secara online sampai praktik membuat label produk dan model pemasaran online di media social Instagram dan facebook
3. Semua peserta sangat antusias dalam mengikuti pelatihan ketrampilan membuat label produk dan pemasaran secara online ini dengan memberikan respon yang positif.

Hasil dari Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini dapat dilihat dari dua aspek yaitu dari aspek nilai hubungan kelembagaan antara Politeknik Negeri Semarang dengan Kelurahan Sambiroto Kecamatan Tembalang dan dari naspek nilai tambah untuk peserta. Dari aspek nilai hubungan kelembagaan dapat

dikatakan telah terjalin peningkatan hubungan kelembagaan antara Politeknik Negeri Semarang dengan Kelurahan Sambiroto Kecamatan Tembalang khususnya pelaku UMKM PKK RW IV Kelurahan Sambiroto dengan Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Semarang.

Adapun hasil dari aspek nilai tambah untuk peserta dapat digambarkan sebagai berikut :

1. Semua peserta telah memperoleh tambahan pengetahuan dan ketrampilan dari setiap peserta, mereka yang semula tidak paham tentang label produk dan pemasaran secara online menjadi paham.
2. Semua peserta mulai tertarik terhadap pembuatan label produk dan pemasaran secara online
3. Semua peserta telah menghasilkan karya label produk dan pemasaran secara online pada obyek yang telah dipilih dan dengan desain sesuai yang diinginkan.

SIMPULAN

Pengabdian kepada masyarakat tentang pelatihan ketrampilan membuat label produk dan pemasaran secara online ini telah direncanakan mulai dari identifikasi kebutuhan dari pelaku UMKM PKK RW IV Kelurahan Sambiroto Kecamatan Tembalang Kota Semarang. Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini dapat dilaksanakan dengan baik dengan peserta sebanyak 25 orang yang terdiri dari Pelaku UMKM dan ditambah kader PKK RW IV Kelurahan Sambiroto Kecamatan Tembalang Kota Semarang, Semua peserta mengikuti mulai dari awal pembukaan, paparan teori tentang label produk dan pemasaran secara online sampai praktik membuat label produk dan model pemasaran secara online di media social. Hasil dari Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini dapat dilihat dari dua aspek yaitu dari aspek nilai hubungan kelembagaan antara Politeknik Negeri

Semarang dengan Kelurahan Sambiroto Kecamatan Tembalang dan dari aspek nilai tambah untuk peserta. Dari aspek nilai hubungan kelembagaan dapat dikatakan telah terjalin peningkatan hubungan kelembagaan antara Politeknik Negeri Semarang dengan Kelurahan Sambiroto Kecamatan Tembalang khususnya dengan pelaku UMKM PKK RW IV Kelurahan Sambiroto dengan Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Semarang. Adapun hasil dari aspek nilai tambah untuk peserta dapat digambarkan sebagai berikut :

1. Semua peserta telah memperoleh tambahan pengetahuan dan ketrampilan, mereka yang semula belum paham tentang label produk dan pemasaran secara online menjadi paham.
2. Semua peserta mulai tertarik terhadap label produk dan pemasaran secara online
3. Semua peserta telah menghasilkan karya label produk dan pemasaran secara online pada obyek yang telah dipilih dan dengan desain sesuai yang diinginkan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terimakasih kami segenap tim kepada P3M Politeknik Negeri Semarang yang telah mendanai pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dan kepada pihak UMKM PKK RW IV Kelurahan Sambiroto yang telah bekerjasama sehingga dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini berjalan dengan lancar dan sukses.

REFERENSI

- Hidayati, N. (2020). Pemanfaatan Media Sosial Sebagai Digital Marketing UMKM di Kecamatan Tembalang Semarang. *ABDIMASKU: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(3).
- Sasa, S., Adi, S., & Triono, M. (2021). Optimalisasi Usaha Kecil Menengah melalui Pelatihan

- Digital Marketing. *ABDIMAS: Jurnal Pengabdian Masyarakat Universitas Merdeka Malang*, 6(3).
- Lesmanah, U., & Melfazen, O. (2023). Pelatihan Digital Marketing untuk Meningkatkan Pemasaran Produk UMKM Ikan Asin. *I-Com: Indonesian Community Journal*, 3(4).
- Juniawan, P. (2023). Pelatihan Digital Marketing Guna Meningkatkan Kompetensi Masyarakat Desa Kace Timur, Bangka. *Jurnal PKM: Pengabdian Kepada Masyarakat*, 6(1).
- Hendriadi, A. S. (2019). Pelatihan Digital Marketing Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) di Kabupaten Karawang. *J-Dinamika: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(2).
- Fitriyah, Z., Sofani, R., Asia, C. C., & Firmansyah, M. R. (2023). Penggunaan Aplikasi Digital Marketing Dalam Upaya Pengembangan UMKM. *KREATIF: Jurnal Pengabdian Masyarakat Nusantara*, 3(3).
- Saleh, Y. (2021). Pemanfaatan Digital Marketing Dalam Pemasaran Produk Para Pelaku UMKM Di Desa Paguyuban Kecamatan Way Lima Kabupaten Pesawaran. *SAKAI SAMBAYAN: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(3).